

**KESADARAN PASIEN LANSIA DALAM MELAKSANAKAN  
KEWJIBAN SHALAT DI RUMAH SAKIT ISLAM  
PURWOKERTO BARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Komunikasi Islam  
(S.Kom.I.)**

**Oleh :  
FITRI MAS'ADI  
NIM. 1123101043**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

# **KESADARAN PASIEN LANSIA DALAM MELAKSANAKAN KEWAJIBAN SHALAT DI RUMAH SAKIT ISLAM PURWOKERTO BARAT**

Fitri Mas'adi  
NIM. 1123101043

## **Abstrak**

Shalat merupakan salah satu ibadah yang harus dilaksanakan oleh setiap hamba yang beriman kepada Allah SWT. Apabila telah ada pada diri seseorang syarat-syarat wajib melaksanakan shalat, maka seseorang tersebut harus menjalankan shalat lima waktu, baik dalam keadaan sehat maupun sakit, baik ketika masih muda maupun sudah tua. Shalat merupakan tiang agama. Apabila shalatnya kuat, maka kuatlah pula agamanya. Begitu juga sebaliknya, bilamana shalatnya lemah, maka lemah pula agamanya. Pertanyaan kemudian apakah bisa menjamin pernyataan hukum demikian sudah bisa diterapkan pada semua orang muslim? Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat yang tepatnya berada di Kelurahan Rejasari merupakan salah satu rumah sakit yang berwawasan agama dan bernuansa islami. Selain itu rumah sakit islam juga mempunyai ciri khas tentang perhatiannya kepada sisi ketaatannya pada agama. Terbukti dari wujud kegiatannya yang banyak mengacu kepada kegiatan yang membangun jiwa yang selalu dekat dengan ilahi, seperti adanya kegiatan kultum pagi serta kajian islami setiap hari kamis untuk semua karyawan Rumah Sakit Islam. Namun hal demikian tidak menjamin dengan kekhasnya tersebut memastikan semuanya paham betul dan mengerti tentang hukum islam, khususnya pada masalah tentang shalat.

Persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana kesadaran Pasien lansia dalam melaksanakan kewajiban shalat di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat?

Subyek dari penelitian ini adalah Pasien lansia yang sedang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat. Data diperoleh melalui metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Selanjutnya, penyajian dan analisis data, dan penyajian, dan kemudian analisis data di narasikan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diinformasikan dan disimpulkan bahwasannya, Rumah Sakit Islam Purwokerto merupakan Rumah Sakit yang terpadang akan kekhasnya tentang keislamannya. Terlihat dari sisi aktifitas kesehariannya dengan adanya kultum pagi dan kajian islami. Akan tetapi dalam segi kesadaran dari para penghuninya masih terlihat belum sepenuhnya sadar betul dalam pengamalannya, khususnya dalam pengamalan ibadah shalat lima waktu. Hal demikian terungkap dari penelitian yang penulis lakukan, bahwa pasien khususnya pasien lansia terlihat belum paham betul dalam hukum-hukum shalat ketika dalam kondisi sakit, sehingga shalatnya sekedarnya saja. Disatu sisi lagi ada pasien yang sudah paham akan hukum shalat ketika dalam kondisi sakit, akan tetapi dalam segi pelaksanaannya masih belum sesuai dengan apa yang sudah menjadi hukum-hukumnya dalam melaksanakan shalat ketika sedang sakit.

**Kata kunci : Kesadaran, Pasien lansia**

## MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

*Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.*

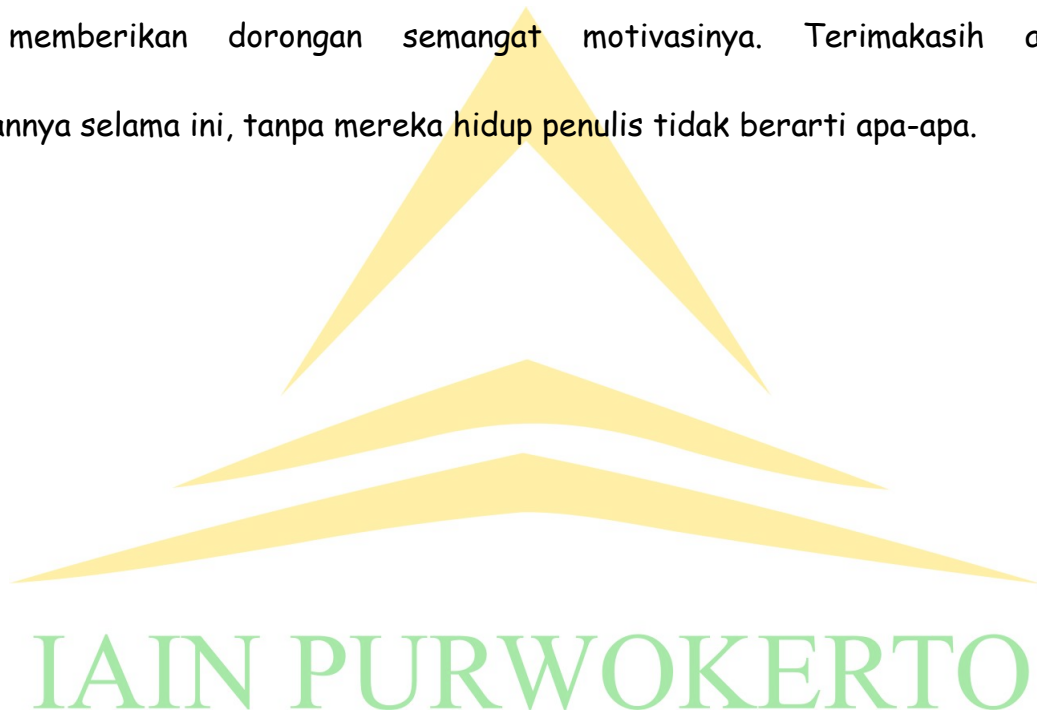
( Al-Qur'an Surah Al-Baqoroh ayat 185 )



IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

Hasil perjuangan panjang yang penuh dengan lika-liku perjalanan berbuah karya sederhana yang kupersembahkan kepada Ibu Bapak ku tercinta yang selalu tak henti hentinya memberikan dukungan, motivasi dan do'a secara penuh demi keberhasilan untuk para putranya serta semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur panjang untuknya. Tak lupa kepada kakaku yang selalu memberikan dorongan semangat motivasinya. Terimakasih atas dukungannya selama ini, tanpa mereka hidup penulis tidak berarti apa-apa.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam, shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan sahabatnya.

Tiada daya dan kekuatan kecuali atas ijin Allah SWT. Berkat hidayah dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kesadaran Pasien Lansia dalam Melaksanakan Kewajiban Shalat di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai dan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H.A.Lutfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag., Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Enung Asmaya, MA, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Dr Budi Santosa. S.P.b.sebagai Direktur Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat
6. Pak Handoko, Mas Yasin Yusuf, Hasan Bisri, seluruh pegawai di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat, dan seluruh Pasien maupun keluarga Pasien lansia rawat inap di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat, terimakasih atas bantuan dan waktunya yang telah diberikan.

7. Bpk. M. Kholid dan Ibu Suharti orang tuaku tercinta, terimakasih yang sebesar-besarnya atas doa, motivasi dan dukungannya selama ini, tanpa beliau penulis tidak bisa apa-apa..
8. Buat semua kaka-kakaku, terimakasih atas doa dan dukungan semangatnya selama ini.
9. Abah K.H. Ma'mun Al-Kahfi beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Husaini II Purwokerto Barat.
10. Dewan Ustadz sekaligus Pengurus Santri Pondok Pesantren Al-Husaini.
11. Teman-teman dan adik-adikku di Pondok pesantren Al-Husaini terimakasih atas kebersamaannya selama di Pesantren.
12. Teman-teman Bki tahun 2011, terimakasih atas kebersamaan dan kenangan-kenangan yang takkan terlupakan.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga karya sederhana ini membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin *ya Rabbal'alamin*.

Purwokerto, 11 Januari 2016

IAIN PURWOKERTO

Fitri Mas'adi  
NIM. 1123101043

## SDAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manusia dan Agama	
1. Definisi Mausia .....	11
2. Kebutuhan Manusia .....	14
3. Fungsi Manusia .....	21

4. Manusia dan Agama.....	28
.....	21
<b>B. Kesadaran Lansia</b>	
1. Kesadaran	
a. Definisi kesadaran.....	30
b. Macam-macam kesadaran.....	30
c. Kesadaran beragama .....	32
2. Lansia	
a. Defiisi Lansia .....	35
b. Karakteristik Lansia.....	36
c. Tipe Lansia.....	36
d. Masalah yang Umum dialami Lansia .....	38
<b>C. Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Lansia</b>	
1. Sikap keagamaan .....	40
2. Ciri-ciri Keagamaan Pada Pasien Usia Lanjut.....	40
3. Kematangan Dalam Beragama .....	41
<b>D. Sakit.</b>	
1. Definisi Sakit.....	46
2. Macam-macam Sakit .....	47
3. Pengaruh Sakit Jasmani-Rohani Dalam Ibadah .....	48
<b>E. Shalat</b>	
1. Definisi Shalat.....	49
2. Shalat Lima Waktu .....	50
3. Hikmah Shalat.....	51
4. Shalat Bagi Orang Yang Sakit. ....	54



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Metode Analisis Data.....	61

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat.**

1. Sejarah Berdirinya Asrama Mahasiswa IAIN Purwokerto .....	64
2. FALSAFAH, VISI dan MISI .....	66
3. Letak Geografis .....	66
4. Struktur Organisasi .....	67
5. Sarana dan Prasarana.....	68
6. Jenis Pelayanan dan Keadaan Pegawai RSI P.....	68
7. Hal-hal yang berhubungan dengan Rumah Sakit Islam.....	72

#### **B. Penyajian data dan Analisis**

##### **a. Aspek Kognitif**

1. Hukum dalam melaksanakan kewajiban shalat lima waktu.....	73
2. Bagaimana hukum melaksanakan shalat lima waktu ketika sedang dalam kondisi sakit .....	74
3. Bagainaba cara melaksanakan shalat dalam kondisi sakit. ....	74
4. Hukum meninggalkan shalat lima waktu dalam kondisi mendesak ....	75
5. Pemahaman tentang rukhsah dalam shalat.....	76
6. Penggunaan rukhsah dengan menjama' atau mengqashar shalat fardu ketika sedang dalam kondisi sakit .....	76

b. Aspek Afektif	
1. ketepatan waktu dalam melaksanakan kewajiban shalat .....	77
2. Sikap ketika secara tidak sengaja meninggalkan shalat lima waktu.....	78
c. Aspek Psikomotorik	
1. ketika mendengar suara adzan, apa yang segera dilakukan.....	79
2. Kesadaran dalam sehari semalam untuk melaksanakan shalat lima waktu	80

### **C. Analisis Data**

1. Aspek Kognitif.....	80
2. Aspek Afektif.....	85
3. Aspek Psikomotorik.....	87

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran-saran.....	91
C. Kata Penutup.....	93

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDU**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Tabel 1. Daftar nama pembina asrama IAIN Purwokerto, 47-48
2. Tabel 2.1 Keadaan sarana Asrama Mahasiswa Putri satu IAIN Purwokerto, 49
3. Tabel 2.2 Keadaan sarana Asrama Mahasiswa Putri dua IAIN Purwokerto, 49
4. Tabel 2.3 Keadaan sarana Asrama Mahasiswa Putra IAIN Purwokerto, 50
5. Tabel 3.1 Keadaan prasarana Asrama Mahasiswa Putri satu IAIN Purwokerto, 50
6. Tabel 3.2 Keadaan prasarana Asrama Mahasiswa Putri dua IAIN Purwokerto, 51
7. Tabel 3.3 Keadaan prasarana Asrama Mahasiswa Putra IAIN Purwokerto, 51



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kumpulan Pedoman Penelitian dan Hasil Penelitian
2. Lampiran 2 Kump
3. ulan surat administrasi penelitian
4. Lampiran 3 Kumpulan sertifikat penulis
5. Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup Penulis



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Shalat merupakan salah satu ibadah yang harus dilaksanakan oleh setiap hamba yang beriman kepada Allah SWT, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqoroh ayat 43 yaitu sebagai berikut,

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.<sup>1</sup>

Apabila telah ada pada diri seseorang syarat-syarat wajib untuk melaksanakan shalat, maka seseorang tersebut harus menjalankan shalat lima waktu, baik ketika dia sehat maupun sakit, baik ketika masih muda maupun sudah tua. Shalat merupakan tiang agama. Apabila shalatnya kuat, maka kuatlah pula agamanya. Begitu juga sebaliknya, bilamana shalatnya lemah, maka lemah pula agamanya.

Ibadah shalat fardhu lima waktu merupakan ibadah yang akan dihisab pertama kali Sebagaimana sabda yang diriwayatkan oleh Ath-Thabarani rahimahullahu dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةَ،  
فَإِنْ صَلَحَتْ صَلَحَ لَهُ سَائِرُ عَمَلِهِ وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ

<sup>1</sup>Depag RI, *AL-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta : Proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an Dept.Agama RI Pelita II,1982), hal 162

“Amalan hamba yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat nanti adalah shalat. Apabila shalatnya baik tentu seluruh amalannya yang lain pun baik. Tetapi bila shalatnya jelek maka seluruh amalannya pun tentu jelek.” (Dishahihkan oleh Al-Albani dalam Ash-Shahihah 3/343)<sup>2</sup>

Dalam hadis selanjutnya, Nabi juga menerangkan tentang kedudukan shalat dalam islam, yaitu sebagai berikut.

بني الإسلام على خمس شهادة أن لا إله إلا الله  
وأن محمد عبده ورسوله وإقام الصلاة وإيتاء الزكاة وصوم رمضان وحج البيت  
Islam itu dibangun diatas lima perkara : yaitu syahadat, nahwasannya tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah. Dan bahwasannya Muhammad adalah utusan Allah. Menegakkan shalat, menunaikan zakat, puasa romadhon. dan menunaikan haji. ( HR. Muslim, 16 )<sup>3</sup>

Terkait dengan permasalahan diatas, penulis telah melakukan observasi awal di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat pada tanggal 19 Januari sampai dengan 20 Februari 2015. Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat yang tepatnya berada di Kelurahan Rejasari merupakan salah satu rumah sakit yang berwawasan agama dan bernuansa islami. Selain itu rumah sakit islam juga mempunyai ciri khas tentang perhatiannya kepada sisi ketaatannya pada agama. Terbukti dari wujud kegiatannya yang banyak mengacu kepada kegiatan yang membangun jiwa yang selalu dekat dengan ilahi, seperti kegiatan kultum pagi dan kajian Islam setiap hari kamis untuk semua karyawan Rumah Sakit Islam. Namun hal demikian tidak menjamin dengan kekhasnya tersebut memastikan semuanya bisa paham betul dan mengerti tentang hukum-hukum agama, khususnya dalam permasalahan hukum shalat.

<sup>2</sup> <http://darussunnah.or.id/artikel-islam/nasehat/janji-setia-seorang-muslim>. Diakses pada tanggal 21 januari 2016 pada pukul 17.30 WIB,

<sup>3</sup> [https://imdaxtunas.wordpress.com/2012/10/08/dalil-rukun-islam-dan-iman/?\\_e\\_pi\\_=7%2CPAGE\\_ID100%2C5681255225](https://imdaxtunas.wordpress.com/2012/10/08/dalil-rukun-islam-dan-iman/?_e_pi_=7%2CPAGE_ID100%2C5681255225). diakses pada hari minggu 27 desember 2015.

Padahal jika kita mau mengkaji kembali tentang nilai ibadah yang tertinggi adalah nilai ibadah shalat, karena shalat menjadi tolak ukur bagi semua amalan (ibadah) sehingga walaupun semua amalannya istimewa, semuanya itu akan sia-sia dan tidak akan diterima Allah SWT, bilamana shalatnya tidak dikerjakan. Rasulullah SAW menerangkan bahwa yang pertama kali akan dihisab diantara amal perbuatan manusia adalah shalat. Jika shalatnya rusak, maka rusak segala amalnya. Bagai air yang banyak didalam tempat yang bocor walau kecil, air itu tetap akan habis tak ada yang mengendap. Demikian pula halnya amal banyak tanpa mendirikan shalat. Janganlah yang Tarikush Shalat (Anti Shalat), yang shalatpun akan binasa dan mendapat siksa jika dalam melakukannya suka lalai, kadang-kadang shalat kadang-kadang cuti, apalagi yang tidak mau melaksanakan shalat, tentunya dosa besar yang akan didapatkannya.

Mengabaikan kewajiban untuk shalat tanpa adanya suatu 'udzur merupakan sebuah dosa besar. Ketidaktahuan tentang hukum-hukumnya shalat menjadikan mereka biasa saja ketika mendapatkan dosa besar tersebut. Ditambah lagi dengan minimnya kesadaran bagi orang yang tidak tahu hukum, tapi tidak beritikad untuk mengaji dan menggali ilmu tentang agama. Hal demikian salah satu diantaranya yang menyebabkan semakin melestarinya pemikiran seorang untuk menganggap remeh tentang waktu shalat.

Penanganan dalam masalah ini sebaiknya dilakukan secara komprehensif melalui multi-pendekatan, khususnya pendekatan secara langsung kepada Pasien, keluarga serta petugas kesehatan ditempat tersebut,

seperti dengan melakukan bina suasana atau dengan pendampingan serta bimbingan secara khusus dari petugas bimroh. Tentunya hal demikian petugas bimroh tidak bisa melakukannya secara individu, akan tetapi perlu adanya sebuah tim untuk dikordinir, sehingga pada prosesnya bisa berjalan dan terlaksana dengan baik.

Hal demikian yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti Pasien di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat, khususnya Pasien lansia terkait dengan kesadarannya untuk melaksanakan kewajiban shalat lima waktu. Ketertarikan penulis meneliti hal demikian dilatar belakangi oleh kekhasanya rumah sakit tersebut tentang nuansa keislamannya, disamping hal demikian ketertarikan ini juga dilatar belakangi oleh adanya para lansia yang sudah seharusnya dengan bertambahnya umur, maka bertambah juga kualitas ibadahnya, namun dalam realitanya harapan demikian belum begitu terlihat akan kesadaran demikian. Berdasarkan hal demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul KESADARAN PASIEN LANSIA DALAM MELAKSANAKAN KEWAJIBAN SHALAT DIRUMAH SAKIT ISLAM PURWOKERTO BARAT.

## **B. Definisi Operasional**

Agar memperoleh sebuah gambaran mengenai konsep judul penelitian tersebut, serta untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menginterpretasikannya, maka penulis akan memberikan penegasan istilah agar maksud judul skripsi dapat dipahami dengan jelas.



### 1. kesadaran

Secara harfiah, kesadaran sama artinya dengan mawas diri (awareness). Kesadaran juga bisa diartikan sebagai kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal. Namun, kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari oleh individu sehingga akhirnya perhatiannya terpusat.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini kesadaran mempunyai maksud tentang sebuah rasa tanggung jawab dan rasa sungguh-sungguh dalam melaksanakan kewajiban shalat lima waktu.

### 2. Pasien

Pasien adalah seorang yang sedang menerima proses perawatan medis.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, pasien yang dimaksud adalah mereka yang sudah menjalani rawat inap (opmane) di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat khususnya pasien lansia.

### 3. Lansia

Usia lanjut merupakan usia yang mendekati akhir siklus kehidupan manusia di dunia. Usia tahap ini dimulai dengan usia 60 tahunan sampai dengan akhir kehidupan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Arifin, H.M. *Psikologi dan beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1997). Hal 30

<sup>5</sup><https://id.m.wikipedia.org/wiki/pasien> diakses pada hari minggu 27 Desember 2015. Pukul 10.15 WIB.

<sup>6</sup> Purwakania Hasan Aliah. *Psikologi Perkembangan Islami "Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Pra kelahiran hingga Pasca Kematian"*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008). Hal 117

Menurut pasal 1 ayat 2, 3, 4 UU nomor 13 tahun 1998 tentang kesehatan dikatakan bahwa usia lanjut adalah seorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun.<sup>7</sup>

Adapun lansia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka-mereka yang sudah berusia 60 tahun dan ke atasnya, baik laki laki maupun perempuan, baik yang mempunyai latar belakang seperti seorang pensiunan atau bukan, pekerja atau pengangguran, serta bagi mereka yang tinggal di kota ataupun di desa.

### 3. Shalat

Menurut Rahman, shalat berarti doa, ibadah, memohon dengan khusyuk kepada Tuhan, meminta rahmat Tuhan.<sup>8</sup> Shalat menurut bahasa (etimologi) adalah doa, sedangkan shalat menurut istilah (terminologi) adalah semua ucapan dan perbuatan yang bersifat khusus yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.<sup>9</sup> Menurut Wratsangko, menjelaskan bahwa shalat berarti menyatukan pikir (akal, emosi), mental (spiritual, keikhlasan) dan lahir (fisik, perbuatan) dalam satu titik keseimbangan yang harmonis.

Dari penjelasan diatas shalat adalah semua ucapan dan perbuatan yang bersifat khusus yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Siti Maryam,dkk. *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*. (Jakarta : Salemba Medika. 2008). Hal 32

<sup>8</sup>Afzalur Rahman. *Tuhan Perlu Disembah Eksplorasi Makna Shalat dan Manfaat Shalat bagi Hamba*. (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2002). hlm. 5

<sup>9</sup>Ahmad hasan. *Pengajaran Shalat*. (Bandung : CV Diponegoro.2001). hal 20

Adapun yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah shalat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Shalat Isya. Subuh, Dhuhur, Asar dan Maghrib.

#### 4. Rumah Sakit Islam

Dalam penelitian ini, Rumah Sakit Islam Purwokerto adalah rumah sakit bernuansakan islami yang beralamatkan di Jl. H. Masyhuri No. 39 kelurahan Rejasari Paurwoketo Barat.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka yang dimaksud dengan kesadaran pasien lansia dalam melaksanakan shalat adalah tinggi, sedang, rendahnya tanggung jawab atau kesungguhan Pasien lansia opname dalam menjalankan shalat lima waktu di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat. Sebagai tolak ukurnya penulis memberikan tiga aspek yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang penulis telah kemukakan diatas, maka penulis memberikan perumusan masalah penelitian sebagai berikut, “ Bagaimana kesadaran pasien lansia dalam melaksanakan kewajiban shalat di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat ?”.

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat kesadaran pasien lansia terkait dengan kewajibannya sebagai muslim dalam melaksanakan kewajiban shalat lima waktu.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

1.1. Memberikan pemahaman bagi pasien lansia di Rumah Sakit Islam purwokerto Barat tentang kewajiban shalat lima waktu

1.2. Sebagai bahan informasi tambahan bagi para bimroh di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat.

### b. Manfaat Praktis

1.1 Sebagai bahan evaluasi bagi para bimroh dalam menangani masalah-masalah keagamaan yang terjadi pada para pasien di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat.

1.2 Sebagai bahan tambahan kajian ke Islaman bagi perkembangan dakwah islam khususnya mengenai masalah shalat.

## D. Kajian pustaka

# IAIN PURWOKERTO

Perlu diketahui bahwa penelitian tentang mengabaikan kewajiban shalat itu bukanlah penelitian yang baru pertama kali dilakukan, karena sebelumnya telah ada penelitian terkait dengan hal tersebut diatas, seperti halnya penelitian yang dilakukan juga oleh Eny Yulianti (UIN Jogjakarta 2010). Dalam penelitiannya yang berjudul Analisis pedagang kaki lima terhadap

kewajibannya sebagai muslim.<sup>11</sup> Dalam penelitian tersebut lebih menyoroti kepada permasalahan tentang bagaimana upaya dan tindakan pedagang kaki lima itu dalam membagi waktu antara urusan berdagang dengan kewajibannya untuk shalat lima waktu.

Hasil penelitian Rizka Fitrianingtyas dengan judul skripsi pengaruh orang tua dalam pola asuh anak terhadap melaksanakan shalat lima waktu.<sup>12</sup> Pada penelitian ini menyatakan bahwa anak lalai dalam shalat itu karena keterbiasaan meniru tingkah laku dari orang tuanya bersama dengan kesibukannya, hingga pada akhirnya lalai juga dengan kewajibannya untuk melaksanakan shalat.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul Kesadaran Pasien Lansia Dalam Melaksanakan Kewajiban Shalat Di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat. Dalam penelitian ini penulis lebih fokus pada hal-hal yang terkait pada kesadaran pasien lansia dalam menjalankan shalat lima waktu yang diukur dari tingkat tanggung jawab dan kesungguhan dalam menjalankannya.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara keseluruhan, penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya ke dalam tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota Dinas

---

<sup>11</sup>Eni Yuliati. *Skrpsi Analisis pedagang kaki lima terhadap kewajibannya sebagai Muslim*, (UIN Jogjakarta. 2010).

<sup>12</sup>Rizka Fitrianingtyas, *pengaruh orang tua dalam pola asuh anak terhadap melaksanakan shalat lima waktu*, UIN Jogjakarta, 2010.

pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, transliterasi, daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab I, pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, mengenai landasan teori yang membahas tentang kesadaran pasien lansia dalam melaksanakan kewajiban shalat di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat, yang meliputi fungsi manusia dan agama, kesadaran, lansia, sakit dan tentang definisi shalat.,

Bab III, metodologi penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan penulis untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan mengenai subjek penelitian, yang meliputi gambaran umum Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat serta gambaran tentang kesadaran pasien lansia dalam melaksanakan kewajiban shalat di Rumah Sakit Islam Purwokerto.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan, dan saran-saran sebagai isi dari pembahasan. Pada bagian akhir skripsi, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang berlangsung dari mulai hari Kamis, 3 Desember 2015 sampai dengan hari Sabtu 18 Desember 2015, penulis telah berusaha untuk mengumpulkan data dan analisis data yang penulis lakukan di Rumah Sakit Islam Purwokerto terkait kesadaran Pasien lansia dalam melaksanakan kewajiban shalat lima waktu penulis dapat simpulkan sebagai berikut.

Ada tiga hal yang mempengaruhi kesadaran pasien lansia yaitu

##### a. Aspek kognitif

Dari aspek kognitif Pasien lansia di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat mengetahui tentang hukum dan ketentuan shalat dalam keadaan sakit.

##### b. Aspek afektif

Dari aspek afektif Pasien lansia di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat belum bisa melaksanakan shalat lima waktu dengan tepat waktu ketika dalam kondisi sakit, akan tetapi ketika meninggalkan shalat mereka segera untuk mengganti atau mengqadhanya.

##### c. Aspek psikomotorik

Dari aspek psikomotorik Pasien lansia di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat sering menunda dalam melaksanakan shalat lima waktu, dikarenakan kondisi fisik dan kedatangan tamu yang membesuk.

Dari tiga aspek diatas faktor yang sangat mempengaruhi kesadaran pasien lansia di Rumah Sakit Islam Purwokerto Barat adalah aspek afektif dan psikomotorik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak yang terkait, diantaranya yaitu :

1. Kepada petugas bimroh Rumah Sakit Islam Purwokerto
  - a. Meningkatkan dalam segi pembinaan rohani islam bagi semua pasien, khususnya Pasien lansia terkait dengan permasalahan hukum melaksanakan kewajiban shalat dalam kondisi sakit.
  - b. Agar Pasien senantiasa ingat dan tersadar untuk melaksanakan shalat, maka sebaiknya penanganannya dilakukan secara komprehensif melalui multi-pendekatan, khususnya pendekatan secara langsung kepada pasien, keluarga serta petugas kesehatan ditempat tersebut, seperti dengan melakukan bina suasana atau dengan pendampingan serta bimbingan dari petugas bimroh.
  - c. Perlu adanya tindakan follow up dari pihak RSI terhadap bentuk layanan-layanan yang diberikan pada Pasien, apakah petugas bimroh sudah bisa menyampaikan bimbingannya dengan baik, ataukah bimbingannya belum bisa diterima oleh para Pasien.
  - d. Perlu diadakan pelatihan khusus secara berkala bagi petugas bimroh terkait dengan penanganan dan bimbingan kepada Pasien.



- e. Perlu adanya penambahan tenaga petugas bimroh sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada Pasien.

### **C. Kata Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan Rahmat dan Ridlo-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Perlu penulis sampaikan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, penulis sudah berupaya semaksimal mungkin agar hasil penyusunan Skripsi ini betul-betul sempurna sesuai dengan standar ilmiah, namun penulis juga manusia yang tak pernah lepas dari salah dan lupa, sehingga hasilnya pun tentu tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang akan penulis terima dengan pikiran yang sejuk dan hati yang bening.

Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Yang terakhir semoga Skripsi ini dapat menjadi bahan renungan dan diambil manfaatnya khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah selalu senantiasa melimpahkan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Sebagai kata penutup semoga dengan tersusunnya Skripsi ini akan memberi manfaat bagi pengembangan dakwah serta keilmuan kita,

khususnya dalam memaknai hukum dalam shalat. Akhirul kalam,  
*Jazakumullahukhairankatsiran.*

Penulis

Fitri Mas'adi  
NIM. 1123101043



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Djalaluddin. 1997. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azhar, Ahmad Basyir. 1995. *Citra Manusia Muslim*. Yogyakarta : Penerbit Fakultas Hukum UII.
- Acok, Djamaluddin. 1994. *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aziz, Abdul Aziz, Ahyadi. 1991. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung : CV Sinar Baru.
- Aziz, Abdul, Salim, Basyarahil. 1996. *Shalat: Hikmah Falsafah dan Urgensinya*. Jakarta: Gema insani.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi penelitian ilmu dakwah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Depag RI. 1982. *AL-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta : Proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an Dept, Agama RI Pelita II.
- Daradjat, Zakiyah. 1990. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT. Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depkes dan Kesejahteraan Sosial RI. 2001. *Pedoman Pembinaan Kesehatan Jiwa Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- HM, Arifin. 1997. *Psikologi dan beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*. Bandung : CV Diponegoro.
- Hasan, Ahmad. 2001. *Pengajaran Shalat*. Bandung : CV Diponegoro.
- Hawari, D, Dadang. 2002. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta : Gaya Baru.
- Hariyanto. 2005. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

- Hasan, Purwakania, Aliah. 2008. *Psikologi Perkembangan Islami “Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Pra kelahiran hingga Pasca Kematian”*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kohari, Hari, Permadi. 2011. *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di Balai Perlindungan Sosial*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Jalaluddin. 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Malik, Abdul, Karim. 1976. *Studi Islam, Aqidah, Syari’ah, Ibadah*. Jakarta: Yayasan Nurul Iman.
- Maryam, Siti. dkk. 2008. *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mudyahardjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexi J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rodskarya.
- Natta, Abuddin. 2008. *Filsafat Pendidikan Suparlan. Wawasan Pendidikan Sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Rahman, Afzalur. 2002. *Tuhan Perlu Disembah Eksplorasi Makna Shalat dan Manfaat Shalat bagi Hamba*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Rahman, Afzalur . 2002. *Tuhan Perlu Disembah Eksplorasi Makna Shalat dan Manfaat Shalat bagi Hamba*. Jakarta: Serambi Ilmu
- Salam, Burhanuddin. 2003. *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : Rineka Cipta
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tedi Priatna, Mahmud. 2005. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Sahifa.

Tazeh, Ahmad dan Riyanto. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Teras.

Tafsir, Ahmad. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Rosda Karya. Semesta.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992

Wijayakusuma. 1994. *Hikmah Shalat Untuk Pengobatan*. Bandung : Pustaka Kartini.

Walgito, Bimo. 1997. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Wratsongko , Madyo. 2005. *Mukjizat Gerakan Shalat*. Jakarta : Qultum Media.

Zainudin, Alim dan Rafi'udin. 2004. *Terapi Kesehatan Jiwa Melalui Ibadah Shalat*. Jakarta: Restu Ilahi.

[https://imdaxtunas.wordpress.com/2012/10/08/dalil-rukun-islam-dan-iman/?\\_e\\_pi\\_=7%2CPAGE\\_ID100%2C5681255225](https://imdaxtunas.wordpress.com/2012/10/08/dalil-rukun-islam-dan-iman/?_e_pi_=7%2CPAGE_ID100%2C5681255225). diakses pada hari minggu 27 desember 2015

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pasien>. diakses pada hari minggu 27 Desember 2015. Pukul 10.15 WIB.

<http://ariplie.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-manusia-secara-umum-menurut.html> diakses pada 12 September 2015 pada pukul 10.15 WIB.

<http://ariplie.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-manusia-secara-umum-menurut.html>. diakses pada 15 September 2015 pada pukul 11.15 WIB.

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/pengertian-kesadaran-beragama-fungsi-manusia.html> diakses pada 16 September 2015 pada pukul 20.15 WIB.

<http://atpsikologi.blogspot.co.id/2010/02/kesadaran.html>. diakses pada 12 September 2015 pukul 15.30 WIB.

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/pengertian-kesadaran-beragama-fungsi-manusia.html>. diakses pada 17 September 2015 pukul 23.25 WIB.

<http://bismillah-abie.blogspot.co/2010/07/perkembangan-agama-pada-orang-dewasa.html>. diakses pada 10 September 2015 pukul 12.30.

<http://irvanikaryatulis.blogspot.co.id/2011/10/perkembangan-jiwa-keagamaan-pada-masa.html>. diakses pada 10 September 2015 pukul 13.00pukul 10.30.

<https://haegi13.wordpress.com/2014/03/22/sakit-menurut-para-ahli/>. diakses pada 12 september 2015 pukul 12.00 WIB.

<http://luftiainun.blogspot.co.id/2012/12/penyakit-penyakit-rohani-dalam.html> html diakses pada 12 September 2015 pada pukul 22.15 WIB.

<http://luftiainun.blogspot.co.id/2012/12/penyakit-penyakit-rohani-dalam.html> html diakses pada 11 September 2015 pada pukul 23.00 WIB.

<http://www.fajar.co.id/read-20111003020613-penyakit-rohani-yang-berbahaya-> diakses pada 10 September 2015 pada pukul 23.15 WIB.



IAIN PURWOKERTO